

Pengaruh Kapasitas Produksi Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Petani Gula Aren Di Desa Tombatu 2

OLEH:

FARLY A. DOPAS
Consuslasia Korompis
Yance Tawas
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kapasitas Produksi Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Petani Gula Aren Di Desa Tombatu 2. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey pendekatan kuantitatif. populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang dengan sampel 30 orang. Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas Produksi (X_1) memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Pendapatan Petani Gula Aren (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Permintaan (X_2) memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Pendapatan Petani Gula Aren (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas Produksi (X_1) dan Permintaan (X_2) memiliki pengaruh positif atau signifikan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Petani Gula Aren (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Kata Kunci: Kapasitas produksi, permintaan dan pendapatan petani

Pengaruh Kapasitas Produksi Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Petani Gula Aren Di Desa Tombatu 2

OLEH:

FARLY A. DOPAS
Consuslasia Korompis
Yance Tawas
andredopas@gmail.com
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado, Indonesia

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of production capacity and demand on the income of palm sugar farmers in the village of Tombatu 2. The research method used by the author is a survey method with a quantitative approach. The population in this study amounted to 33 people with a sample of 30 people. Based on the results of the analysis and discussion carried out using multiple linear regression, the following conclusions can be drawn: The results of the study indicate that the Production Capacity (X1) has a positive or significant effect on Palm Sugar Farmer Income (Y). Thus, the first hypothesis is accepted. The results showed that demand (X2) had a positive or significant effect on Palm Sugar Farmer Income (Y). Thus, the second hypothesis is accepted. The results showed that Production Capacity (X1) and Demand (X2) had a positive or significant effect together on Palm Sugar Farmer Income (Y). Thus, the third hypothesis is accepted.

Keywords: Production capacity, farmer demand and income

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perekonomian, petani di Desa sudah di kenal sejak lama dan sangat berperan penting dalam suatu Negara. Menurut Rodjak (2006), "petani sebagai unsur usaha tani memegang peranan yang penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik, ia berperan sebagai pengelola usaha tani". Seorang petani sebagai farm manager berarti harus mengambil berbagai keputusan tentang penggunaan tanah yang dimiliki atau disewakan dari petani lain untuk kesejahteraan keluarganya.

Petani adalah seseorang yang bekerja di bidang pertanian. Terutama dengan mengolah tanah untuk menanam dan memelihara tanaman. Dengan harapan mendapatkan hasil dari tanaman tersebut untuk Anda gunakan sendiri atau menjualnya kepada orang lain.

Siapapun bisa menjadi petani (asalkan mereka memiliki atau lebih banyak lahan) meskipun mereka sudah memiliki pekerjaan selain sebagai petani. Makna proposal tidak berarti bahwa pemilik tanah harus melonggarkan atau mengolah tanahnya sendiri, tetapi dapat bermitra dengan petani sungguhan untuk bercocok tanam di ladangnya. Jika ini dilaksanakan, berarti pemilik tanah telah memberikan pekerjaan kepada orang lain, walaupun hasilnya kecil. Jika Anda berniat untuk melakukan pengembangan diri, tentunya Anda sangat perlu untuk bisa membagi waktu Anda, namun kesulitan bisa muncul jika lahan lebih dari satu persil pribadi.

Kapasitas adalah tingkat kemampuan memproduksi secara optimum dari sebuah fasilitas biasanya dinyatakan sebagai jumlah output pada satu periode waktu tertentu

Produksi adalah suatu proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk (barang dan jasa) agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kapasitas produksi dapat didefinisikan sebagai volume atau jumlah produk yang dapat dihasilkan oleh suatu fasilitas produksi atau perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia saat itu.

Kapasitas produksi didalam pembuatan gula aren masih kurang di sebabkan oleh cuaca panas yang terus-menerus sehingga hasil yang diperoleh hanya sedikit, biasanya hasil yang di dapat dalam setiap pengelolaan berkisaran 40-50 buah gula aren dan sekaran hanya 20-30 buah gula aren, dalam hal ini dapat disimpulkan pendapatan petani kurang

Permintaan (demand) adalah jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga pada periode tertentu.

Dalam ilmu ekonomi, istilah "permintaan" memiliki arti khusus, yang selalu mengacu pada hubungan tertentu antara jumlah barang yang akan dibeli orang dengan harga barang tersebut. Permintaan adalah jumlah barang yang bersedia dan dapat dibeli dengan berbagai kemungkinan harga selama periode waktu tertentu, asalkan yang lainnya tetap sama (= ceteris paribus).

Permintaan gula aren oleh konsumen masih belum ada karena petani hanya menerima 20-30 bungkus permintaan pada hari-hari biasa, namun pada saat festival pengucapan dan lain-lain akan banyak permintaan dari konsumen, dalam hal permintaan konsumen tidak tetap atau tidak stabil.

Penghasilan adalah semua penerimaan dalam bentuk tunai atau dalam bentuk barang yang berasal dari pihak lain atau barang jadi yang dinilai berdasarkan jumlah uang dari kekayaan

yang ada pada saat itu. Penghasilan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan dan eksistensi seseorang baik langsung maupun tidak langsung.

Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh kapasitas produksi terhadap pendapatan petani gula aren di Desa Tombatu 2 ?
2. Apakah ada pengaruh permintaan terhadap pendapatan petani gula aren di Desa Tombatu 2 ?
3. Apakah ada pengaruh secara bersama-sama kapasitas produksi dan permintaan terhadap pendapatan petani gula aren di Desa Tombatu 2 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas produksi terhadap pendapatan petani gula aren di Desa Tombatu 2
2. Untuk mengetahui pengaruh permintaan terhadap pendapatan petani gula aren di Desa Tombatu 2
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama kapasitas produksi dan permintaan terhadap pendapatan petani gula aren di Desa Tombatu 2

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang pembuatan gula aren.
 - b) Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang berminat mengadakan penelitian sejenis.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi Masyarakat
Dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dalam pembuatan gula aren.
 - b) Bagi Industri
Mampu memberikan informasi mengenai petani gula aren beserta permasalahannya yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan-kebijakan selanjutnya.
 - c) Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kapasitas produksi dan promosi serta hasil pendapatan petani gula aren.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pendapatan

Penghasilan merupakan salah satu elemen yang harus dilakukan saat menjalankan bisnis, karena saat menjalankan bisnis tentunya Anda ingin mengetahui nilai atau besarnya pendapatan yang dihasilkan selama menjalankan bisnis. Menurut (Sumitro Joyohadikusumo) "Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi".

"Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang

yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu". Menurut (Samuelson dan Nordhaus, 2013).

Unsur-unsur Pendapatan

Unsur pendapatan mengacu pada asal pendapatan, dimana unsur tersebut meliputi:

- 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- 3) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti (2009:48) indikator pendapatan antara lain : 1) Penghasilan yang diterima perbulan, 2) Pekerjaan, 3) anggaran biaya sekolah, 4) Beban keluarga yang ditanggung.

Pengertian Kapasitas Produksi

Berdasarkan pendapat Heizer dan Render (2015:348) Kapasitas adalah suatu terobosan atau sejumlah unit yang mana tempat fasilitas dapat menyimpang, menerima atau memproduksi dalam suatu periode waktu tertentu.

Menurut Sofjan Assauri(2008) Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (*organization managerial dan skill*).

Kapasitas produksi merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan keuntungan perusahaan disamping upaya ekonomis seperti pemilihan bahan, pengendalian kualitas, promosi, peningkatan permintaan pasar, dll. Kapasitas produksi dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar, semakin tinggi kapasitas produksi yang dapat diusahakan, semakin banyak produk yang dapat diproduksi setiap jam, setiap hari, setiap bulan, bahkan setiap tahun. Peningkatan kapasitas produksi berkaitan dengan tingkat investasi dan investasi dikaitkan dengan tingkat tabungan pemerintah, sedangkan tingkat tabungan masyarakat bergantung pada tingkat pendapatan dan konsumsi. Jadi, jika diperlukan peningkatan kapasitas produksi maka perlu dilakukan peningkatan simpanan masyarakat agar investasi juga dapat meningkat.

Strategi Perencanaan Kapasitas Produksi

Pada dasarnya strategi perencanaan kapasitas ada dua jenis, yaitu strategi perluasan dan strategi menunggu.

Strategi ekspansi

Dalam strategi ekspansi, pengusaha meningkatkan kapasitas pabriknya setelah menyadari adanya prospek permintaan yang tinggi. Strategi ini ditempuh oleh pengusaha yang optimis akan peningkatan permintaan.

Strategi wait and see

Strategi wait and see berlaku untuk pengusaha konservatif atau cenderung berhati-hati. Pengusaha hanya akan meningkatkan kapasitas produksinya jika permintaan memang meningkat. Jika kenaikannya tidak cukup, biasanya diselesaikan dengan kerja lembur atau subkontrak dengan perusahaan lain.

Indikator Kapasitas Produksi

- efisiensi kapasitas (Capacity Efficiency Performance Indicators) yaitu Rasio Efisiensi dan Rasio Utilisasi dari Kapasitas Desain (Design Capacity)
- Kapasitas Efektif (Effective Capacity).

Dengan menghitung faktor efisiensi dan faktor pemanfaatan, manajemen akan mengetahui seberapa baik perencanaan kapasitas yang sedang berjalan. Penentu untuk perencanaan kapasitas yang efisien meliputi tempat (mesin, peralatan, tata letak), faktor tenaga kerja, faktor operasional, faktor rantai pasokan dan faktor eksternal.

Pengertian Permintaan

Permintaan (demand) adalah jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga pada periode tertentu.

- Menurut Gilarso (2007)

“Dalam ilmu ekonomi istilah permintaan (demand) mempunyai arti tertentu, yaitu selalu menunjuk pada suatu hubungan tertentu antara jumlah suatu barang yang akan dibeli orang dan harga barang tersebut. Permintaan adalah jumlah dari suatu barang yang mau dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga, selama jangka waktu tertentu, dengan anggapan hal-hal lain tetap sama (=ceteris paribus)”.

- Sadono Sukirno (2005)

Teori permintaan adalah “teori yang menerangkan tentang ciri-ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan ciri hubungan antara permintaan dan harga dapat dibuat grafik kurva permintaan”.

- Menurut Adiwarmanto A. Karim (2007)

Permintaan barang yaitu “bahwa factor harga dari komoditas merupakan variable dependen yang akan menentukan beberapa jumlah komoditas yang bersangkutan diminta oleh konsumen”.

Fungsi, Daftar, dan Kurva Permintaan

1. Fungsi Permintaan

Fungsi permintaan produk adalah pernyataan tentang hubungan antara jumlah yang diminta dan semua faktor yang mempengaruhi kuantitas tersebut. Permintaan dipandang sebagai fungsi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor tersebut antara lain harga barang itu sendiri, harga barang lain / persaingan, selera, pendapatan, jumlah penduduk, dan faktor lainnya. Di luar definisi, hubungan antara permintaan dan faktor-faktor ini dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

$$Q_{dx} = f(P_x; P_y; t; Y; \text{Pop})$$

Keterangan :

Q_{dx} = Jumlah produk X yang diminta

P_x = Harga barang X

P_y = Harga barang Y (Harga barang lain, bisa barang substitusi dan barang komplementer)

t = Selera/teste

Y = pendapatan/Yield

Pop = Jumlah penduduk/Populasi

Berkenaan dengan hukum ekonomi, sebagian besar analisis masalah permintaan menggunakan asumsi ceteris paribus (faktor lain dianggap konstan / tidak berubah). Oleh karena itu, harga merupakan faktor dominan dalam permintaan, sedangkan faktor seperti harga barang lain, selera, tingkat pendapatan dan jumlah penduduk dianggap konstan.

2. Daftar permintaan

Seperti dijelaskan di atas, kami mengenali kebutuhan individu / individu tertentu dan permintaan pasar, yang sebenarnya merupakan jumlah horizontal dari kebutuhan pasar individu. Di bawah ini adalah contoh daftar / grafik permintaan telur bulanan dalam kg

tergantung dari permintaan individu dan permintaan pasar (dengan asumsi hanya ada dua kebutuhan individu, yaitu individu A dan individu B):

1. Kurva Permintaan

Dari skedul/daftar permintaan di atas kita dapat membuat kurva permintaan. Kurva permintaan merupakan garis yang menghubungkan berbagai jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga.

2. Perubahan Permintaan

Perubahan permintaan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Perubahan Jumlah Barang Yang Diminta

Perubahan jumlah item yang diminta menunjukkan adanya perubahan jumlah item yang diminta karena adanya perubahan harga item itu sendiri. Ketika volume permintaan barang berubah, faktor lain seperti harga barang lain, selera dan tingkat pendapatan dianggap tetap (ceteris paribus)

b) Perubahan Permintaan

Perubahan permintaan adalah perubahan kuantitas barang yang ada permintaannya sebagai akibat dari perubahan satu atau lebih faktor faktor yang dianggap konstan, sehingga jika terjadi perubahan maka asumsi hal lain yang dianggap sama menjadi tidak valid. Ciri-ciri yang menampakkan diri dalam perubahan permintaan memiliki harga barang yang sama / tetap, tetapi kuantitas yang diminta dapat berubah (menurun atau meningkat), sehingga akan terjadi pergeseran suatu kurva atau kurva lainnya. Di bawah harga tetap, tetapi jumlah barang yang dibutuhkan berkurang, ini disebut permintaan berkurang, sedangkan dengan harga tetap, tetapi jumlah barang yang dibutuhkan meningkat, ini disebut permintaan meningkat.

Indikator Permintaan

Indikator Permintaan antara lain : 1) kualitas produk, 2) harga suatu produk, 3) tempat / lokasi yang konduktif, 4) ukuran produk, 5) ketahanan produk.

Pengaruh Kapasitas Produksi terhadap Pendapatan Petani Gula Aren di Desa Tombatu 2

Produksi sebagai hasil akhir dari proses dari aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input), dengan kata lain mengkombinasikan sebagai masukan (input) untuk menghasilkan output (pengeluaran). Semakin banyak output atau produk yang di hasilkan akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan usaha tersebut. Dengan demikian produksi berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pendapatan. Hal ini berarti semakin banyak usaha petani memproduksi gula aren akan mengalami peningkatan pendapatan.

Pengaruh Permintaan terhadap Pendapatan Petani Gula Aren di Desa Tombatu 2

Permintaan merupakan sejumlah barang dan jasa yang diinginkan dan mampu dibeli oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu di pasar. Biasanya, tinggi permintaan akan mempengaruhi harga. Sebaliknya, rendahnya permintaan juga akan membuat harga semakin rendah. Dengan demikian permintaan gula aren sangat menentukan pendapatan yang diterima oleh petani. Dalam hal ini permintaan konsumen belum menetap di karenakan di pengaruhi harga yang naik turun, sehingga dalam pendapatan petani ditentukan oleh jumlah permintaan.

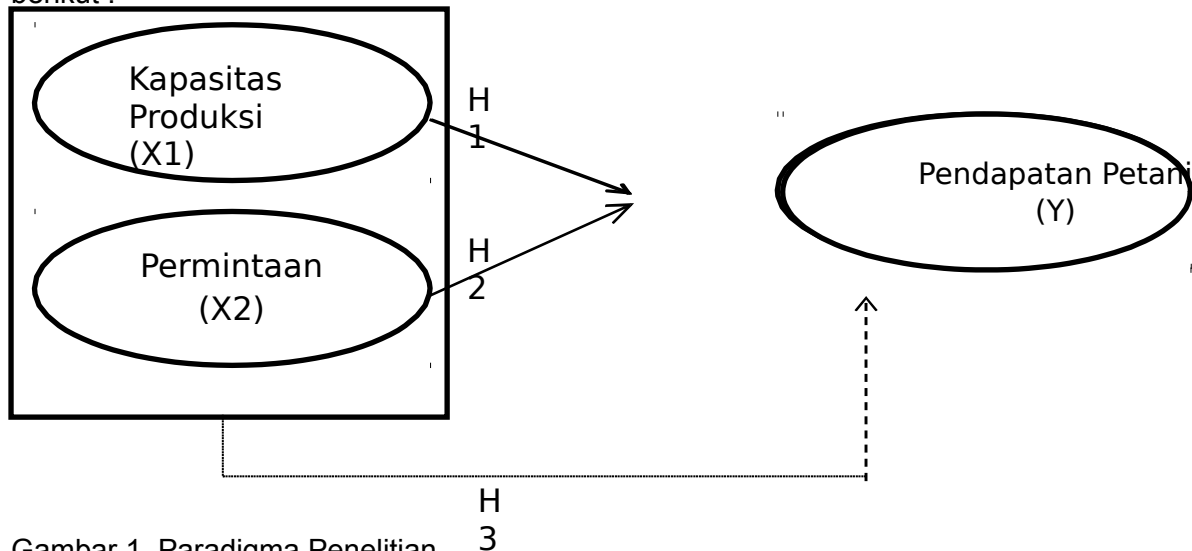
Pengaruh Kapasitas Produksi dan Permintaan terhadap Pendapatan Petani Gula Aren di Desa Tombatu 2

Pendapatan petani akan meningkat bila kapasitas produksi yang di hasilkan banyak, karena pembuatan gula aren. Jika hasil dari bahan utama pembuatan gula aren hasilnya sedikit

maka pendapatan petani akan menurun, sebaliknya jika hasilnya banyak maka pendapatan petani akan meningkat. Selain kapasitas produksi, permintaan juga berpengaruh terhadap pendapatan petani karena permintaan menentukan hasil kapasitas produksi yang akan di proses oleh petani gula aren tersebut.

Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- Y : Variabel Dependen Pendapatan Petani
- X₁ : Variabel Independen Kapasitas Produksi
- X₂ : Variabel Independen Permintaan

→ Pengaruh masing-masing X₁ dan X₂ terhadap Y

--> Pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang dinyatakan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh kapasitas produksi terhadap pendapatan petani.
- H2: Terdapat pengaruh permintaan terhadap pendapatan petani.
- H3: Terdapat pengaruh kapasitas produksi dan permintaan terhadap pendapatan petani gula aren di Desa Tombatu 2.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 11), pengertian metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, namun data yang diteliti adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut,

sehingga frekuensinya relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis dan psikologis. Sugiyono (2013: 13) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, metode pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan. menguji hipotesis".

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah atribut atau nilai atau nilai orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan yang ditentukan untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2004). Variabel dapat dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependend dan variabel independen.

Variabel dependen/terikat (Y)

Variabel dependen (variabel dependen) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain. Nilai variabel dependen akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya juga berubah. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah pendapatan petani. Menurut Bramastuti (2009:48) indikator pendapatan antara lain; 1) Penghasilan yang di terima perbulan, 2) Pekerjaan, 3) Anggaran biaya sekolah, 4) Beban keluarga yang di tanggung.

Variabel Bebas atau Independent (X)

Variabel independen, adalah variabel yang mempengaruhi variable dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan variabel lain. Baik itu pengaruh positif atau pengaruh negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

1. Kapasitas Produksi (X1)

Indikator kapasitas produksi adalah sebagai berikut :

- Efisiensi kapasitas (Capacity Efficiency Performance Indicators) yaitu Rasio Efisiensi dan Rasio Utilisasi dari Kapasitas Desain (Design Capacity).

- Kapasitas Efektif (Effective Capacity)

Melalui perhitungan rasio Efisiensi dan rasio Utilisasinya ini, manajemen akan mengetahui seberapa jauh perencanaan kapasitas berjalan dengan mestinya. Faktor-faktor penentu keefektifan perencanaan kapasitas diantaranya seperti faktor fasilitas (mesin, peralatan, tata letak), faktor tenaga kerja, faktor operasional, faktor rantai pasokan, dan faktor eksternal.

2. Permintaan (X2)

Indikator permintaan adalah sebagai berikut :

- Kualitas produk

- Harga suatu prodk

- Tempat/lokasi yang konduktif

- Ukuran produk

-Ketahanan produk

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tombatu 2, Kecamatan Tombatu, Kab. Minahasa Tenggara pada tanggal 15 Februari 2020.

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya "(Sugiyono, 2010:117)". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani gula aren yang ada di Desa Tombatu 2 yang berjumlah 33 petani.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Dalam populasi ini jumlah petani gula aren adalah 30 petani. Sedangkan untuk menentukan besar ukuran maka dapat digunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Tingkat presesi ditetapkan sebesar 0,001-0,05 ataupun 5% yaitu pada tingkat kepercayaan 95% dari jumlah populasi 33 maka diperoleh ukuran sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= 33 / (1 + (33 \times 0.05^2)) \\ &= 33 / (1 + (33 \times 0,0025)) \\ &= 33 / (1 + (0,082)) \\ &= 33 / 1,082 \\ &= 30,49 \\ n &= 30 \end{aligned}$$

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Observasi yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada tempat penelitian untuk lebih mengarahkan kepada masalah penelitian yang dimaksud.
- Wawancara (Interview) yaitu data penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pekerja industri yang ada untuk memperoleh gambaran umum informasi variabel penelitian.
- Angket (Kuesioner) yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada pekerja industri, digunakan untuk memperoleh data primer yang berhubungan

degan data variabel penelitian. Adapun daftar pernyataan tersebut adalah 5 yang tersedia.

Skala Pengukuran Instrumen

Skala pengukuran instrumen adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran skala Likert, dengan perhitungan skor sebagaiberikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Uji Instrumen Penelitian

Instrument ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Ujicoba instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrument tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1. Validitas : Validitas merupakan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono 2010:455).
2. Reliabilitas : Menurut Suharsimi Arikunto (2013:100) Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna, jika α antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi, jika α 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Jika reliabilitas rendah, maka dikatakan tidak reliabel (BINUS:2014).

Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas Kapasitas Produksi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	15

Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas Permintaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.890	15
------	----

Tabel 3.7 Hasil uji reliabilitas Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	15

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal karena dalam uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji ini menggunakan uji statistic *kormogrov-smirnov* dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi >0.05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal jika sebaliknya maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel bebas dan variabel terikat yang bersifat linier. Dengan pengambilan keputusan jika F hitung $>$ nilai signifikan 0,05 atau 5% maka hubungan antara variabel dikatakan linier jika sebaliknya maka dikatakan tidak linier.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu yang disebabkan oleh varibel lain dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (model matematika). Dalam hal ini, regresi dilakukan untuk menentukan besarnya Pendapatan Petani (Y) yang disebabkan oleh Kapasitas Produksi (X_1), dan Permintaan (X_2). Adapun spesifikasi persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Petani

α = Konstanta

X_1 = Kapasitas Produksi

X_2 = Permintaan

b_1 = Koefisien Regresi Kapasitas Produksi

b_2 = Koefisien Regresi Permintaan

e = Kesalahan Pengganggu

b. Uji signifikansi

Uji statistic f digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai signifikan $f > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji statistic t

Uji statistic t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika nilai $t > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kapasitas Produksi (X_1) Pendapatan Petani Gula Aren (Y)

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar = 4.084. Derajat keabsahannya (db = 30-2 = 28) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,04. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara kapasitas produksi terhadap pendapatan.

Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara kapasitas produksi terhadap pendapatan. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = a + bX_1$ ($Y = 25,20 + 0,610 X_1$). Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu 0,610, yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan kapasitas produksi diprediksi akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,610 satuan, pada nilai konstanta sebesar 25,20 .

Pengaruh Permintaan (X_2) terhadap Pendapatan Petani Gula Aren (Y)

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar = 2.595. Derajat keabsahannya (db = 30-2 = 28) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,04. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara permintaan terhadap pendapatan.

Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara permintaan dan pendapatan. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = a + bX_2$ ($Y = 34,67 + 0,463 X_2$). Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu, 0,463 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan permintaan diprediksi akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,463 satuan, pada nilai konstanta sebesar 34,67.

Pengaruh Kapasitas Produksi(X_1)Dan Permintaan(X_2) Terhadap Pendapatan Petani Gula Aren (Y)

Hasil uji simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa variabel kapasitas produksi(X_1)permintaan(X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel pendapatan petani gula aren (Y) di Desa Tombatu 2. Nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 3.211 artinya $F_{hitung} > F_{tabel} = 3.211 > 3,55$ pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dalam penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi = $Y = 21.343 + 0,521 X_1 + 0,149 X_2$. Dapat diartikan bahwa, besarnya pendapatan sebesar 21.343 dilihat dari nilai konstan. Kapasitas produksi akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,521 dengan asumsi variabel konstan, sedangkan permintaan akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,149 dengan variabel konstan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kapasitas Produksi dan Permintaan terhadap Pendapatan Petani Gula Aren di Tombatu 2. Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas Produksi (X_1) memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Pendapatan Petani Gula Aren (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Permintaan (X_2) memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Pendapatan Petani Gula Aren (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas Produksi (X_1) dan Permintaan (X_2) memiliki pengaruh positif atau signifikan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Petani Gula Aren (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, ialah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Bagi kalangan akademisi, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama yaitu pengaruh Kapasitas Produksi dan Permintaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji komponen lain selain masalah kapasitas produksi, permintaan dan Pendapatan Petani yang telah dibahas oleh penulis atau dengan dimensi dan indikator yang berbeda serta didukung oleh teoriteori atau penelitian terbaru.

2. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan agar lebih memperhatikan kebutuhan petani terlebih pada peningkatan kapasitas produksi dan permintaan yang diberikan untuk meningkatkan Pendapatan Petani yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rodjak (2006), petani sebagai unsur usaha tani.
- Sumitro Joyohadikusumo, Pendapatan, jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat.
- Samuelson dan Nordhaus, (2013) Pengaruh pendapatan bagi kelangsungan suatu usaha.
- Bramastuti (2009;48) indikator pendapatan.
- Heizer dan Render (2015-348) Kapasitas, suatu terobosan unit tempat fasilitas dapat menyimpang, menerima atau memproduksi.
- Sofjan Assauri (2008) Produksi, kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa.
- Sugiyono, (2010:117) Populasi, wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.